

Fund Fact Sheet Paket Investasi BNI Simponi Progresif

Profil DPLK BNI

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk didirikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 6 September 1993 dan telah mendapatkan pengesahan pada tanggal 28 Desember 1992 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Tujuan Investasi

Untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan hasil investasi yang optimal melalui alokasi aset investasi pada instrumen Obligasi dan Reksadana dan/atau saham yang dikelola dengan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang ada.

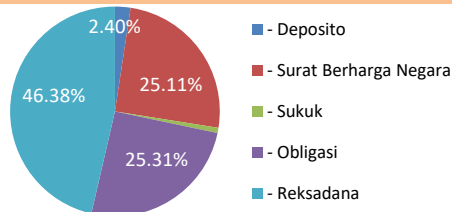
Profil Risiko Paket Investasi

Tipe Risiko : High Risk
Tingkat Risiko : Sangat Tinggi

Kebijakan Investasi

50% dari nilai aset pada instrumen Obligasi dan 50% dari Reksadana dan/atau Saham

Alokasi Aset :



Top 5 Holdings

Obligasi :	Reksadana :
Pemerintah RI	Schroder Dana Prestasi
PLN	BNI AM Dana Saham Inspiring Equity -
Bank BRI	Fund
Sarana Multigriya Financial	
Bank Mandiri	

*) DP (Deposito), OB (Obligasi), SKK (Sukuk), SBN (Surat Berharga Negara), RD (Reksadana)

Kinerja Per 31-Oct-20

Paket Investasi	30 hari	3 bulan	6 bulan	1 Tahun
BNI Simponi Progresif	2.76	0.84	8.65	-5.04
Benchmark *)	2.08	-1.02	5.93	-4.11

*) 50% 5Y SBN YTM & 50% IHSG

Market Outlook

Bank Indonesia kembali mempertahankan suku bunga acuan pada level 4.0% sesuai dengan ekspektasi pasar. Keputusan ini mengindikasikan posisi BI untuk menjaga stabilitas Rupiah, dan fokus pada pelanggaran likuiditas melalui program burden sharing.

Sementara itu neraca perdagangan membukukan surplus lebih tinggi di September dibandingkan estimasi dan bulan sebelumnya sebesar USD2.44 miliar. Ekspor dan impor mengalami kontraksi lebih baik dibandingkan estimasi, masing – masing sebesar -0.51% YoY dan -18.88% YoY

IHSG ditutup menguat pada perdagangan akhir Oktober di level 5,128.2 (+3.69%). Index LQ45 juga ditutup lebih tinggi di level 790.5 (+3.97%), investor asing mencatatkan net buy senilai IDR 238bn dalam seminggu terakhir. Namun kebijakan lockdown kedua di sejumlah negara diperkirakan akan memperlambat pemulihan ekonomi dan menyebabkan pasar keuangan kembali koreksi.

Disclaimer

Dokumen ini disiapkan oleh DPLK BNI hanya untuk kepentingan penyampaian informasi. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja DPLK BNI.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Gedung BNI Lantai 24, Jl. Jend. Sudirman Kav.1 Jakarta Pusat 10220,
Telp. (021) 5704223, 5728274, Facs (021) 2510175, Email dplk@bni.co.id